

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kata pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni *paedos* yang artinya anak laki-laki dan *agogos* yang artinya mengantar, membimbing. Menurut Prof. Dr. J. Hoogeveld, Pedagogik ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Langeveld membedakan istilah pedagogik dengan istilah pedagogi. Pedagogik diartikannya sebagai ilmu pendidikan yang lebih menekankan pada pemikiran dan perenungan tentang pendidikan. Sedangkan istilah pedagogi artinya pendidikan yang lebih menekankan kepada praktek, yang menyangkut kegiatan mendidik, membimbing anak.¹⁰

Kompetensi Pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu keterampilan guru menguasai metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran tersebut.

Kompetensi pedagogik menurut Samani, Mukhlis adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi :

¹⁰ *Ibid* Hal. 32.

¹¹ *Ibid* Hal. 33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas.

- b. Pemahaman terhadap peserta didik.

Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

- c. Pengembangan kurikulum/silabus

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

- d. Perancangan pembelajaran

Guru memiliki perencanaan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.

- e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Dalam menyelenggarakan pembelajaran, guru menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

- f. Evaluasi hasil belajar

Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.¹²

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik¹³ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

¹² *Ibid.*, Hal. 34.

¹³ *Undang-Undang Guru dan Dosen, Op Cit.* Hal. 41.

Jadi, seorang guru yang profesional tidak hanya menyampaikan materi melainkan seorang guru dituntut dengan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi. Guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses belajar mengajar disekolah, dan mampu membuat siswa untuk berfikir, bersikap dan bertindak kreatif.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Ada beberapa komponen kompetensi pedagogik antara lain :

- a. Menguasai karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spritual, dan latar belakang sosial budaya.
- b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
- d. Memahami berbagai teori pelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- e. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- f. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
- g. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
- h. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
- j. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
- k. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
- l. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- m. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
- n. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
- o. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain.
- p. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, ajakan peserta didik untuk ambil bagian, respon peserta didik terhadap ajakan guru dan reaksi guru terhadap respon peserta didik dan seterusnya.
- q. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- r. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
- s. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- t. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.¹⁴

Dari beberapa defenisi di atas dapat di simpulkan bahwa pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak. Pedagogik merupakan teori pendidikan anak dan sebagai ilmu yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru.¹⁵ Berdasarkan pengertian ini maka yang dimaksud dengan pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Setiap pekerjaan memiliki ciri-ciri atau pun persyaratan yang harus diikuti begitu juga dengan profesi seorang guru. Selain guru menguasai kompetensi pedagogik, guru juga harus mentaati kode etik yang telah ditetapkan. Karena guru profesional adalah guru yang menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditentukan agar tidak ada penyalahgunaan jabatan. Oemar Hamalik dalam buku Martinis Yamin menuliskan bahwa ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional antara lain :

¹⁴ Undang-Undang Guru dan Dosen, *Op.Cit.* Hal. 71-73.

¹⁵ Uyoh Sadulloh, M.Pd, dkk, *Pedagogik*, (Bandung ; Alfabeta, cv, 2010) Hal. 1.



- a. Memiliki bakat sebagai guru.
- b. Memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang hebat.
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g. Guru adalah manusia yang berjiwa pancasila.
- h. Guru adalah seorang warga Negara Yang baik.¹⁶

2. Pengertian Kreativitas Siswa

- a. Pengertian Kreativitas siswa

Pengertian tentang kreativitas itu bermacam-macam. Ada orang yang mengartikan kata kreativitas secara sangat luas, ada pula mencoba menyempitkannya. Ada yang menekankan bahwa kreativitas adalah gagasan-gagasan baru dalam dunia ilmu, dunia teknologi, dan dunia pemerintahan masalah sebagai bidang, tetapi ada sebagian lain yang menekankan pada sifat artistik artinya bahwa yang kreatif itu haruslah 'berseni'¹⁷.

Supriadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam

¹⁶ Moh. Uzer Usman, *Op. Cit*, Hal. 15.

¹⁷ Julius Candra, *Kreativitas : Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*, Yogyakarta : KANISIUS, 1994, hal. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.¹⁸

Menurut Conny R Semiawan, kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.¹⁹

Sedangkan menurut Utami Munandar, bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.²⁰

Jadi yang dimaksud kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru atau kombinasi dari karya yang telah ada.

Adapun tahap-tahap kreativitas tersebut adalah sebagai berikut :

- Persiapan

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan alternatif pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu mencoba mejajaki jalan yang mungkin ditempuh

¹⁸ *Ibid*, hal. 13

¹⁹ Conny R. Semiawan. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Gramedia. Jakarta: 2009 h. 44

²⁰ Utami Munandar.. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* PT. Gramedia. . Jakarta: 1992. h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memecahkan masalah tersebut. Namun, pada tahap ini belum ada arah yang tetap meskipun telah mampu untuk mengeksplorasi berbagai alternatif pemecahan masalah.

- Inkubasi

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah dierami dalam alam prasadar, individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seakan-akan melepaskan diri dari masalah yang dihadapinya untuk sementara waktu, dalam artian tidak memikirkan secara sadar melainkan mengendapkan dalam alam prasadar. Proses ini bisa lama, bisa pula sebentar sampai kemudian timbul inspirasi untuk pemecahan masalah.

- Iluminasi

Pada tahap ini telah timbul inspirasi atau gagasan- gagasan baru serta proses-proses psikologi yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Ini timbul setelah diendapkan dalam waktu tertentu.

- Verifikasi

Pada tahap ini, gagasan yang timbul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkan pada realitas. Pada tahap ini, pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Penerimaan secara total harus diikuti oleh kritik. Firasat diikuti pemikiran logis. Keberanian diikuti oleh kehatian-hatian dan imajinasi diikuti oleh pengujian yang realitas.²¹

²¹ Mohammad Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009, hal. 51-53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Ciri- ciri Kreativitas

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

- 1) Senang mencari pengalaman yang baru.
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit.
- 3) Memiliki inisiatif.
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi.
- 5) Cendrung kritis terhadap orang lain.
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya.
- 7) Selalu ingin tahu h. Peka dan perasa.
- 8) Energik dan ulet.
- 9) Menyukai tugas-tugas yang majemuk.
- 10) Percaya kepada diri sendiri
- 11) Menyukai rasa humor.
- 12) Memiliki rasa keindahan.
- 13) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.²²

Sund mengatakan kreativitas tersebut terdiri dari 13 aspek, yaitu:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman yang baru.
- 3) Panjang akal.
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
- 5) Cendrung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cendrung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- 7) Memiliki dedikasi, bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
- 8) Berpikir fleksibel.
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cendrung memberi jawaban yang banyak.
- 10) Kemampuan membuat analisa dan sintesis.
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup tinggi.
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.²³

c. Faktor yang mempengaruhi kreativitas

Faktor -faktor yang mempengaruhi kreativitas Davis menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas:

²²Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999, Hal. 71

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hal 147- 148

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sikap individu Yaitu mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk tujuan ini beberapa hal perlu diperhatikan: *Pertama* Perhatian bagi pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diberikan *Kedua* Rasa keinginan tahu siswa perlu diberikan.
- 2) Kemampuan dasar yang diperlukan Yaitu mencakup berbagai kemampuan berpikir *konvergen* dan *divergen* yang diperlukan.
- 3) Teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas, meliputi:
 - a) Melakukan pendekatan *inquiry* (pencairitahuan)
 - b) Menggunakan teknik-teknik sumbang saran (*brain storming*)
 - c) Memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif
 - d) Meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media.

Lebih lanjut Benaldi Sutadipura menyatakan bahwa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas siswa adalah:

- 1) Lingkungan, milieu, suasana belajar/mengajar yang menguntungkan
- 2) Anak-anak didik, kita yang pada umumnya dibekali dengan pembawaan intelektual yang mengandung harapan.
- 3) Motivasi, yang menjadi bekal penting bagi pelajar/pengajar.
- 4) Sarana-sarana pendidikan yang tidak mengecewakan.
- 5) Para pelaksana pendidikan/pengajaran yang berdedikasi dan pada umumnya memiliki sifat-sifat yang diperlukan, tidak sedikit jumlahnya.
- 6) Dan faktor-faktor lain yang tidak mungkin terdapat di negara-negara lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan Kompetensi Pedagogik terhadap Kreativitas siswa

Dalam dunia pendidikan guru merupakan sebuah profesi yang membanggakan, maka dari itu guru harus mempunyai kompetensi dan professional di dalam mengajar. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁴

Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru sangat mempengaruhi segala aspek perbuatan siswa hasilnya terlihat adanya peningkatan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, salah satunya adalah kreativitas siswa.

Kreativitas belajar adalah hasil kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.²⁵

²⁴ Mulyasa, *Op.Cit* h. 75

²⁵ Munandar, *Op.Cit* h 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Materi Pelajaran Ekonomi (APBD DAN APBN)

1. Pengertian APBN Dan APBD

APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) merupakan sebuah daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun untuk membiayai kegiatan-kegiatan pemerintah yang bersangkutan. Sementara itu, APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) merupakan sebuah daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran daerah selama satu tahun. Periode APBN di Indonesia adalah dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember begitu pula dengan APBD.

2. Fungsi APBN dan APBD

- a. Fungsi otorisasi, mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat.
- b. Fungsi perencanaan, mengandung arti bahwa anggaran negara dapat menjadi pedoman bagi negara untuk merencanakan kegiatan pada tahun tersebut.
- c. Fungsi pengawasan, mengandung arti bahwa anggaran negara harus menjadi pedoman untuk menilai kegiatan penyelenggaraan pemerintah negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan atau belum.
- d. Fungsi alokasi, berarti bahwa anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Fungsi distribusi, berarti bahwa kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
- f. Fungsi stabilisasi, memiliki makna bahwa anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.²⁶

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

1. Eka Andriyawati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau , dengan judul “ Pengaruh kompetensi Pedagogik guru Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA I Simpang Kanan Rokan Hilir (2013)” . Dari hasil penelitiannya bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t didapat nilai thitung (4,621) > ttabel(1,701) yang menyatakan bahwa Ho dalam penelitian ini ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Negeri 1 Simpang Kanan Rokan Hilir . Adapun tingkat interpretasi koefisien korelasi sebesar 0,658 yang memiliki tingkat

²⁶ Wahyu Adji, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI* , (Jakarta:Erlangga, 2007), h. 63-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara variabel X terhadap Y dalam taraf kuat dengan besarnya pengaruh berdasarkan hasil Koefisien Determinasi sebesar 43,3 % dan 56,7 %. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis yaitu sama- sama meneliti kompetensi pedagogik guru (variable X), sedangkan perbedaannya ialah pada variable Y, yaitu hasil belajar dengan kreativitas belajar siswa.

2. Mardiana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau (2009), meneliti dengan judul “ Pengaruh Strategi Memberikan Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban Terhadap kreativitas Belajar siswa pada pelaaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Da’wah Kecamatan Rumbai Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa strategi memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa kelas VIII B SMP Da’wah , hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh $t_o > t_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII B SMP Da’wah Kec. Rumbai Pekanbaru. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama- sama meneliti tentang Kreativitas belajar siswa yang merupakan variabel Y, sedangkan perbedaannya pada variabel X yaitu, Pengaruh Strategi Memberikan Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban sedangkan peneliti yang dilakukan penulis adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru terpadu terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih terarahnya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis memberikan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

a. Menguasai Karakteristik Peserta didik

- 1) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.
- 2) Guru mengatur kelas untuk mendapatkan kesempatan belajar yang sama dalam belajar baik dalam kelainan fisik maupun kemampuan siswa.

b. Guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

1. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi siswa dalam belajar.
2. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/ kurang memahami materi yang diajarkan dan menggunakan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengembangan Kurikulum

1. Guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
2. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

d. Kegiatan Pembelajaran yang mendidik

1. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan siswa dalam proses belajar.
2. Guru menggunakan alat bantu/ media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

e. Pengembangan Potensi Peserta didik

1. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan caranya masing- masing.
2. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

f. Komunikasi dengan Peserta didik

1. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.
2. Guru menyikapi setiap jawaban dari siswa baik yang benar maupun yang salah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Penilaian dan evaluasi

1. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.
2. Guru menyampaikan hasil penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan.

2. Indikator Kreativitas Belajar Siswa

- a. Siswa melakukan kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran.
- b. Siswa mengerjakan tugas sampai tuntas.
- c. Siswa melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran tanpa di suruh oleh guru.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
- e. Siswa menanggapi setiap apa yang di lihat dan di dengarkannya dalam prose belajar.
- f. Siswa memberi pernyataan berdasarkan pemahamannya sendiri .
- g. Siswa mencari penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pelajaran.
- h. Siswa membantu teman yang mendapatkan kesulitan dalam belajar
- i. Siswa tidak menunda- nunda mengerjakan tugas sekolah
- j. Siswa mengerjakan tugas tanpai mengabaikan tugas yang lain.

E. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:
 - a. Kompetensi pedagogik guru belum maksimal.
 - b. Kreativitas belajar siswa masih cenderung rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ada kecendrungan kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh, kompetensi pedagogik guru terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri Nomor 9 Pekanbaru.

H_o : Tidak terdapat pengaruh, kompetensi pedagogik guru terhadap Kreativitas belajar siswa di Sekolah.